

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pengalaman belajar siswa dalam menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah pada pembelajaran IPA/Biologi secara luring dan daring belum terlaksana maksimal. Berdasarkan perolehan skor angket siswa dan guru menunjukkan bahwa pembelajaran luring mendapatkan hasil lebih tinggi untuk mengembangkan pengalaman belajar dalam menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah dibandingkan pembelajaran daring. Pada perolehan skor mengenai pengalaman belajar dalam menjelaskan fenomena ilmiah mendapatkan hasil 2,36 ketika pembelajaran luring dan 2,21 ketika pembelajaran daring. Kemudian, perolehan skor mengenai pengalaman belajar dalam menggunakan bukti ilmiah mendapatkan hasil 2,13 ketika pembelajaran luring dan 1,85 ketika pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar siswa dalam menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah ketika pembelajaran luring dan daring, masih jarang dibelajarkan dan terlaksana. Selain itu, adapula pendukung keterlaksanaan pengalaman belajar tersebut yakni diperoleh dari penyajian data pada LKS yang pernah diberikan. Seperti penggunaan tabel, pertanyaan yang pernah diajukan pada LKS yakni dalam hal membuat kesimpulan serta sumber data yang pernah digunakan yakni buku teks dan internet.

Terdapat perbedaan antara pembelajaran luring dan daring dalam mengembangkan pengalaman belajar siswa dalam menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah pada IPA/Biologi yakni dalam hal penilaian remedial LKS pada pembelajaran luring pernah dilakukan, hal yang dilakukan dalam pembelajaran luring yakni diskusi dan pembelajaran daring yakni

Dewi Wansantika Gunawan, 2021

PROFIL PENGALAMAN BELAJAR DALAM MENJELASKAN FENOMENA ILMIAH DAN MENGGUNAKAN BUKTI ILMIAH (STUDI DESKRIPTIF PADA PEMBELAJARAN IPA/BIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SECARA LURING DAN DARING)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

percobaan (walau dalam keterbatasan), siswa lebih mengerti ketika pembelajaran luring, pembelajaran luring lebih menarik dan tidak membosankan. Terdapat hasil kesesuaian LKS yang menunjukkan bahwa perintah atau pertanyaan pada LKS yang telah dibuat guru 100% sesuai yang diperoleh dari sekolah dengan kategori kurang ketika pembelajaran luring dan 50% sesuai yang diperoleh dari sekolah dengan kategori baik ketika pembelajaran daring.

Melalui penelitian ini, kendala yang ada yakni ketika melakukan praktikum atau percobaan, ketika pembelajaran daring materi kurang dipahami karena adanya ketidaksesuaian materi saat pembelajaran berlangsung. Walaupun kondisi seperti ini banyak sekali kekurangannya, setidaknya pembelajaran kali ini bisa mengatasi proses belajar yang dilakukan selama daring, agar pembelajaran bisa berjalan sebagaimana mestinya dan siswa bisa mendapatkan hak untuk mendapatkan pembelajaran, serta guru dapat menjalankan kewajibannya dalam hal mengajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan mengenai profil pengalaman belajar siswa dalam menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah dapat berguna untuk menambah informasi mengenai cara membelajarkan siswa agar sesuai dengan keterampilan PISA, mengetahui LKS yang sesuai dengan keterampilan pada penelitian ini, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran luring dan daring. Sehingga, guru bisa mengimplementasikan dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang tepat diterapkan ketika pembelajaran daring, agar meningkatkan keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah IPA/Biologi

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya:

1. Data pendukung yang digunakan boleh sekali menggunakan wawancara secara langsung, agar hasil lebih valid.
2. Dokumen pendukung disarankan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga, agar dapat dianalisis tahap dari pembelajarannya.
3. Dokumen pendukung seperti LKS diharapkan bisa dengan jawaban siswanya, jadi tidak sekedar soal dari LKS yang telah dibuatkan oleh guru.